

GLOBALISASI

Bahan Ajar Tematik Terpadu untuk SD Kelas VI

TEMA 4

SUBTEMA 3

Pembelajaran 1



Nama Siswa :

Kelas :

Sekolah :

PETUNJUK KEGIATAN PEMBELAJARAN



Selama pembelajaran, pastikan kalian **aktif** mengikuti arahan guru melalui media grup *WhatsApp* kelas ya.

Untuk hari ini jika memungkinkan kita akan belajar melalui aplikasi **Google Meet** dengan tautan yang akan dibagikan

Jika diperlukan, ibu guru juga akan membagikan tautan untuk video pembelajaran.



KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

3.2 Menggali isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca

4.2 Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan, tulis, dan visual dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif

IPS

3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

IPA

3.6 Menjelaskan cara menghasilkan, menyalurkan, dan menghemat energi listrik.

4.6 Menyajikan karya tentang berbagai cara melakukan penghematan energi dan usulan sumber alternatif energi listrik.



TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan membaca teks eksplanasi yang berjudul Mengapa Harus Hemat Listrik melalui tayangan powerpoint pada zoom meet, peserta didik mampu mengidentifikasi kosakata baku dan tidak baku pada teks yang dibaca dengan tepat..
2. Dengan membaca teks eksplanasi yang berjudul Mengapa Harus Hemat Listrik melalui tayangan powerpoint pada zoom meet, peserta didik mampu menulis informasi penting dari teks ekplanasi yang dibaca dalam bentuk tulisan dan visual dengan kalimat efektif dan kosakata baku dengan sistematis.
3. Dengan mencari dan mengolah informasi dari internet, peserta didik mampu menganalisis peran Indonesia dalam berbagai bentuk kerja sama di bidang IPTEK dalam lingkup ASEAN dengan mandiri.
4. Dengan mencari dan mengolah informasi dari internet, peserta didik mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerjasama negara ASEAN di bidang IPTEK dengan mandiri.
5. Dengan membaca teks tentang sumber alternatif energi listrik melalui tayangan powerpoint pada zoom meet, peserta didik mampu menjelaskan manfaat sumber alternatif energi listrik dengan tepat.
6. Dengan melihat video prinsip kerja sel surya melalui tayangan powerpoint, peserta didik mampu menjelaskan prinsip kerja sel surya sebagai sumber alternatif energi listrik dengan sistematis.



Materi Pembelajaran



Ayo Membaca

Apakah kamu pernah membaca suatu artikel di majalah, Koran, ataupun media online tentang fenomena alam, seperti terjadinya pelangi?

Nah teks dalam artikel tersebut termasuk ke dalam contoh teks eksplanasi ilmiah. Apa itu teks eksplanasi ilmiah?

Mari kita baca penjelasan mengenai teks eksplanasi tersebut di bawah ini!



Teks eksplanasi ilmiah adalah teks yang menerangkan suatu proses yang bersifat ilmu pengetahuan alam, seperti gejala alam, terjadinya pelangi, proses arus listrik dan sebagainya.

Tujuan dari teks ini adalah memaparkan sesuatu agar bertambah pengetahuan.





Dalam teks eksplanasi tersebut tersusun atas beberapa paragraf. Di dalam paragraf tersebut tersusun oleh beberapa kalimat yang di dalamnya berisi kata-kata baku.

Apakah kamu sudah mengetahui apa itu kata-kata baku?
Ayo kita simak penjelasan di bawah ini?

1. Kata Baku

Kata baku adalah kata yang digunakan sudah sesuai dengan pedoman atau kaidah bahasa yang telah di tentukan, Atau kata baku merupakan kata yang sudah benar dengan aturan maupun ejaan kaidah bahasa Indonesia dan sumber utama dari bahasa baku yaitu Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Kata baku umumnya sering digunakan pada kalimat yang resmi, baik itu dalam suatu tulisan maupun dalam pengungkapan kata-kata.

2. Kata Tidak Baku

Kata tidak baku adalah kata yang digunakan tidak sesuai dengan pedoman atau kaidah bahasa sudah ditentukan. Biasanya kata tidak baku sering digunakan saat percakapan sehari-hari atau dalam bahasa tutur

Ciri Ciri Kata Baku

No.	Ciri-ciri kata baku	Ragam Baku (Benar)	Ragam Tidak Baku (Salah)
1.	Tidak di pengaruhi bahasa daerah	- saya - ibu - bertemu	- gue - nyokap - ketemu
2	Tidak di pengaruhi bahasa bahasa asing	- kesempatan lain - kantor tempat	- lain kesempatan - kantor di mana
3	Bukan merupakan ragam percakapan	- dengan - memberi	- sama - kasih



4	Pemakaian imbuhan secara eksplisit	- ayah bekerja keras - ia menendang musuhnya	- ayah kerja keras - ia tendang musuhnya
5	Pemakaian kata yang sesuai dengan konteks kalimat	- suka akan - disebabkan oleh	- suka dengan - disebabkan karena
6	Tidak rancu (tidak terkontaminasi)	- berkali-kali - mengesampingkan	- berulang kali - mengenyampingkan
7	Tidak mengandung pleonasme	- para tamu - hadirin	- para tamu-tamu - para hadirin
8	Tidak mengandung Hiperkorek	- insaf - sah - syukur - berkali-kali - Surga - Pihak - mengesampingkan - anggota - teladan - sentosa - saraf - disahkan - asas - hak asasi - batin - hadir - pasal - ijazah	- insyaf - syah - sukur - berulang kali - Syurga - Fihak - mengenyampingkan - anggauta - tauladan - sentausa - Syaraf - disyahkan - azas - hak azazi - bathin - hadirin - fatsal - izazah, ijasah

Contoh Kata Baku dan Tidak Baku

Kata Baku	Tidak Baku	Kata Baku	Tidak Baku	Kata Baku	Tidak Baku
Aktif	Aktip	Aktivitas	Aktifitas	Analisis	Analisa
Apotek	Apotik	Atlet	Atlit	Bus	Bis
Besok	Esok	Diagnosis	Diagnosa	Ekstrem	Ekstrim
Embus	Hembus	Februari	Pebruari	Frekuensi	Frekwensi



Foto	Photo	Hierarki	Hirarki	Ibukota	Ibu Kota
Imbau	Himbau	Indera	Indra	Izin	Ijin
Jenderal	Jendral	Jumat	Jum'at	Karier	Karir
Komoditi	Komoditas	Kualitas	Kwalitas	Kuitansi	Kwitansi
Kuno	Kuna	Maaf	Ma'af	Metode	Metoda
Nasihat	Nasehat	November	Nopember	Objek	Obyek
Persen	Prosen	Pelepasan	Penglepasan	Permukiman	Pemukiman
Prancis	Perancis	Provinsi	Propinsi	Praktik	Praktek
Risiko	Resiko	Saksama	Seksama	Samudra	Samudera
Saraf	Syaraf	Sekretaris	Sekertaris	Segitiga	Segi Tiga
Selebritas	Selebriti	Sepak Bola	Sepakbola	Silakan	Silahkan
Sistem	Sistim	Sumatra	Sumatera	Tanda Tangan	Tandatanganan
Tahta	Takhta	Teknik	Tekhnik	Terampil	Trampil
Teoretis	Teoritis	Utang	Hutang	Wali Kota	Walikota





Ayo Membaca



Baca teks eksplanasi ilmiah berikut dengan teliti.

Mengapa Harus Hemat Listrik?

Hampir semua kegiatan manusia di era globalisasi ini *butuhkan* energi listrik, mulai dari kegiatan rumah tangga, perkantoran, pertokoan, pabrik/industri, bahkan aktivitas pribadi pun memerlukan tenaga listrik. Tanpa listrik kita *gak bisa bayangin gimana jadinya* hidup ini. Namun, dibalik manfaatnya, energi listrik ternyata juga memiliki dampak negatif bagi kehidupan di Bumi jika kita menggunakannya secara berlebihan.

Dampak dari pemborosan energi sebenarnya sudah kita rasakan dengan meningkatnya suhu Bumi, atau yang biasa disebut sebagai pemanasan global. Meningkatnya suhu Bumi antara lain *gara-gara* gas buangan dari produk elektronik seperti AC dan kulkas, serta gas hasil pembakaran dari kendaraan bermotor. Kondisi tersebut diperparah dengan semakin berkurangnya lahan hijau yang berfungsi sebagai pencuci udara kotor tersebut. Pemanasan global *bikin* cuaca tidak teratur, musim panas yang panjang *banget* hingga berakibat kekeringan di mana mana. Kemudian mencairnya pegunungan es di belahan bumi utara dan selatan yang akan *tenggelamkan* sebagian besar daratan. *Kalo* hal ini terus terjadi, maka manusia *bakal* terancam habitatnya gara-gara pemanasan global.

Buat menghindari pemanasan global, maka salah satu cara yang bisa dilakukan yaitu dengan melakukan sikap hidup hemat listrik. Contoh *gampangnya* yang bisa kita lakukan adalah Pilih peralatan hemat energi, *kayak* mengganti lampu pijar dengan lampu hemat energi. Pahami lingkungan sekitar kita. Jika menjadi orang terakhir di ruangan, pastikan *kalo udah matiin* semua peralatan listrik yang *gak dipakai* (lampu, kipas angin, tape, tv, dll.) sebelum meninggalkan ruangan.

Dengan melakukan hal tersebut berarti kita telah menyelamatkan bumi kita secara nyata. Kita bisa bayangkan berapa besar energi listrik yang kita hemat dengan melakukan gerakan hemat energi.





Tahukah kamu bahwa Indonesia bekerja sama dengan negara-negara yang tergabung di ASEAN untuk mengatasi pemanasan global tersebut. Selain itu apakah kamu tahu kerja sama apa saja antara Indonesia dengan negara-negara di Asia Tenggara (ASEAN)?

Bacalah teks berikut untuk menambah wawasan pengetahuanmu!

Kerjasama Indonesia dengan Negara-negara Asia Tenggara di Bidang Sosial dan Budaya

Bentuk kerja sama antarnegara-negara ASEAN meliputi bidang sosial dan budaya, politik dan keamanan, pendidikan. Interaksi dan kerja sama antarnegara-negara ASEAN semakin berkembang seiring munculnya berbagai kebutuhan setiap negara anggota. Organisasi internasional seperti ASEAN dibentuk dengan tujuan meminimalisasi masalah yang timbul dari interaksi antarnegara dalam berbagai bidang. Berikut ini bentuk kerja sama antar negara-negara ASEAN dalam bidang sosial dan budaya.

Tujuan kerja sama bidang sosial dan budaya antarnegara-negara ASEAN adalah agar tercipta kerukunan dan kemajuan bersama. Kerja sama bidang sosial dan budaya ASEAN dilaksanakan oleh COSD (Committee on Social Development).

Contoh kerja sama di bidang sosial budaya negara-negara anggota ASEAN antara lain:

1. Bidang pembangunan sosial menekankan kesejahteraan golongan berpendapatan rendah, perluasan kesempatan kerja, serta pembayaran (upah) yang wajar
2. Membantu kaum wanita dan pemuda dalam usaha-usaha pembangunan
3. Menanggulangi masalah-masalah perkembangan penduduk dengan bekerja sama dengan badan-badan internasional yang bersangkutan
4. Pengembangan sumber daya manusia
5. Peningkatan kesejahteraan
6. Program peningkatan kesehatan (makanan dan obat-obatan)
7. Pertukaran budaya dan seni, juga festival film ASEAN
8. Penandatanganan kesepakatan bersama di bidang pariwisata ASEAN (ASEAN Tourism Agreement atau ATA)



Salah satu kerja sama ASEAN di bidang iptek adalah dibentuknya ASEAN Committee On Science and Technology (ASEAN COST) atau komite sains dan teknologi yang dibentuk pada tahun 1978.

Tujuan ASEAN COST adalah :

Meningkatkan kemampuan para tenaga ahli ASEAN dalam bidang penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari ASEAN COST dibentuk Pusat Penelitian seperti :

1. BIOTROP yaitu pusat penelitian untuk biologi terletak di Bogor, Indonesia.
2. RECSAM yaitu pusat penelitian ilmu pengetahuan matematika terletak di Penang, Malaysia.
3. RELC yaitu pusat pendidikan bahasa Inggris terletak di Singapura.
4. SEARCA yaitu lembaga penelitian dan pengkajian pertanian di Los Banos, Filipina.

Untuk penjelasan lebih lengkap mengenai kerja sama Indonesia dan ASEAN dalam bidang iptek, kamu bisa menyimak video pembelajaran melalui link berikut <https://www.youtube.com/watch?v=tRbZZPVPzCY>



Pada era globalisasi ini penggunaan energi listrik semakin besar, namun pasokan sumber energi yang memproduksi energi listrik semakin menipis. Bagaimana ya caranya agar energi listrik tetap ada, ayo kita simak teks di bawah ini!

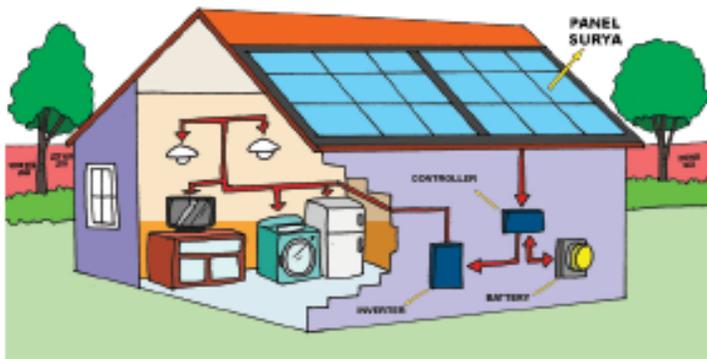


Ayo Mengamati



Di era globalisasi ini, semakin banyak teknologi canggih yang ditemukan. Hampir seluruh penemuan tersebut menggunakan energi, khususnya listrik.

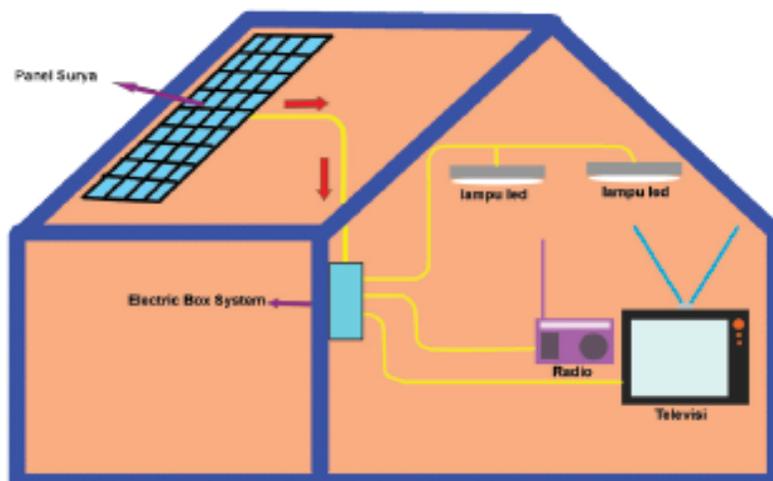
Namun, akhir-akhir ini pasokan listrik semakin berkurang akibat semakin menipisnya sumber energi untuk memproduksi listrik seperti minyak bumi, gas, batu bara, dan panas bumi.



Salah satu cara yang dapat kita lakukan adalah mencari sumber energi alternatif yang bersih, aman, bebas polusi, dan selalu tersedia tanpa batas.

Salah satu bentuk energi alternatif tersebut adalah sel surya. Kamu telah membaca sedikit informasi tentang prinsip dasar dari cara kerja sel surya.

Sekarang, amati cara kerja panel listrik tenaga surya berikut.



Kamu amati kembali cara kerja sistem tenaga surya berikut ini:



Untuk penjelasan lebih lengkapnya kamu bisa menyimaknya melalui Video prinsip kerja panel surya melalui link berikut (<https://www.youtube.com/watch?v=vHhBiw8ZuYU>)

Tahukah kamu ternyata sumber alternatif energi listrik itu bukan hanya sel surya lho. Ternyata sumber alternatif energi listrik itu banyak. Ayo kita simak artikel berikut ini!





Alhamdulillah kamu telah menyelesaikan pembelajaran hari ini dengan baik.



Sumber Belajar

Buku Pedoman Guru Tema : *Globalisasi* Kelas 6(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

Buku Peserta didik Tema : *Globalisasi* Kelas 6(Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).

https://www.acerid.com/wp-content/uploads/2012/02/Picture1_2.jpg

<https://blog.ruangguru.com/mengenal-dampak-negatif-dan-dampak-positif-globalisasi>

<https://blog.usaha321.net/wp-content/uploads/2020/05/kalimat-efektif.jpg>

<https://serviceacjogja.pro/wp-content/uploads/2019/02/ilustrasi-cara-kerja-sel-surya.jpg>

<https://sharingkali.com/wp-content/uploads/2020/06/contoh-kalimat-efektif-3.jpg>

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/08/11/081100169/tuliskan-kelebihan-sumber-energi-alternatif-jawaban-tvri-sd-kelas-4-6>.

<https://www.nidokna.com/2016/10/kosa-kata-baku-dan-tidak-baku.html>

<https://www.tatarsukabumi.id/read/0/eksperimen-listrik-dari-umbi-kentang.html>

<https://www.youtube.com/watch?v=vHhBiw8ZuYU>

